

**Laporan Keuangan
dan
Laporan Auditor Independen**

PT Nusantara Inti Corpora, Tbk dan Anak Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2009 dan 2008

NUSANTARA INTI CORPORA

Lampiran I
Peraturan Nomor VIII.G.11

FORMULIR NOMOR VIII.G.11-1

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK
PER 31 DESEMBER 2009

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: Prianto Paseru	Nama	: David Panggabean
Alamat Kantor	: Mayapada Tower lt.10 Jl. Jend. Sudirman kav. 28 Jakarta 12920	Alamat Kantor	: Mayapada Tower lt.10 Jl. Jend. Sudirman kav. 28 Jakarta 12920
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain	: Jl. Teluk Bone Blok B 1/21 RT 010 RW 017 Duren Sawit Jakarta Timur	Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain	: Jl. Pantai Kuta IV/16 RT 004 / 010 Ancol, Pademangan Jakarta Utara
Nomor Telepon	: 021-521 2075	Nomor Telepon	: 021-521 2344
Jabatan	: Direktur Utama	Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Maret 2010

METERAI
TEMPEL
NUSANTARA INTI CORPORA
PT NUSANTARA INTI CORPORA
NO. 570/DAAF/08/054570
6000 EJP

Prianto Paseru
Direktur Utama

David Panggabean
Direktur

PT. Nusantara Inti Corpora Tbk
Mayapada Tower lantai 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920
Telp. 021-5212075
Fax. 021-5213410



Kep. 328/KM.6/2004

Laporan Auditor Independen

No : 53 / SKR / NIC / HI / 2010

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Nusantara Inti Corpora, Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi **PT Nusantara Inti Corpora, Tbk** dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasi **PT Nusantara Inti Corpora, Tbk** dan anak perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 26 Juni 2009 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan **PT Nusantara Inti Corpora, Tbk** dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009, dan hasil usaha konsolidasi, serta arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Asep Rahmansyah, SE. CPA
NIAP 07.1.0989

29 Maret 2010

PT. NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
Per 31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
ASET			
Kas dan Setara Kas	B2,C1	4.440.799.884	5.087.246.617
Piutang Usaha	B3,C2	31.027.298.056	36.093.612.858
Piutang Lain-Lain		337.100.000	-
Persediaan Barang	C3	51.869.996.778	50.390.477.502
Uang Muka Pembelian	B11,C4	12.561.052.864	3.444.775.211
Biaya Dibayar dimuka	B10,C6	305.916.000	881.077.500
Pajak Dibayar dimuka	B12,C7a	81.356.545	134.886.330
Aset Pajak tangguhan	C7d	4.878.181.993	4.782.369.766
Aset Tetap - <i>setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 55.297.345.697,- dan Rp.42.743.195.197,- masing- masing pada tahun 2009 dan 2008</i>	B6,C8	198.812.460.254	180.634.295.154
Aset Tetap Sewa Guna Usaha <i>Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar dan Rp. 667.083.500 dan Rp. 266.833.400,- pada tahun 2009 dan 2008</i>	B6,C9	5.572.916.500	5.973.166.600
Aset Lain-Lain	C 10	421.157.450	700.282.464
JUMLAH ASET		310.308.236.324	288.122.190.002

Catatan atas laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
Per 31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Hutang Bank	C 12	44.759.520.191	41.652.281.969
Hutang Usaha	C13	21.584.724.264	1.847.221.919
Hutang Sewa Guna Usaha jatuh tempo < 1 Tahun	C 12	1.193.643.250	1.556.938.522
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	C 14	221.548.420	150.874.408
Hutang Pajak	B 12,C 7b	17.653.124	471.023.667
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	B 16,C 18	2.223.621.465	2.049.625.838
Hutang Lain-lain		241.027.510	1.554.842.040
Uang Muka Penjualan		-	709.630.052
Jumlah Aktiva Lancar		70.241.738.224	49.992.438.415
Hutang Sewa Guna Usaha jatuh tempo > 1 Tahun	C 12	2.887.714.899	3.209.936.495
Jumlah Kewajiban		73.129.453.123	53.202.374.910
Pendapatan Ditangguhkan	C 19	1.037.732.284	1.095.384.077
Hak Minoritas Pemegang Saham	C 20	108.132.357.067	107.900.575.200
EKUITAS			
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor 10.774.600 saham seri A dan 64.647.600 saham seri B tahun 2008 dan 2007		107.746.000.000	107.746.000.000
Agio Saham		154.920.000	154.920.000
Saldo Laba		20.107.773.850	18.022.935.815
Total Ekuitas		128.008.693.850	125.923.855.815
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		310.308.236.324	288.122.190.002

Catatan atas laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
Penjualan Bersih	B 9,C 23	124.735.230.390	82.193.013.989
Pendapatan Usaha	B 9,C24	-	844.238.000
JUMLAH		124.735.230.390	83.037.251.989
Beban Pokok Penjualan	B9	106.826.582.917	70.923.049.611
LABA KOTOR		17.908.647.473	12.114.202.378
Beban Usaha	B9, C26	13.527.762.588	4.014.600.444
Laba Bersih Usaha		4.380.884.885	8.099.601.934
Pendapatan (Beban) Lain-lain			
-Bunga deposito, jasa giro dan bunga		20.732.924	17.732.797
-Laba (Rugi) selisih kurs		(55.148.538)	(110.114.866)
-Pendapatan (beban) lain-lain- bersih		(1.782.459.790)	(6.919.916.750)
-Realisasi pendapatan ditangguhkan		57.651.794	57.651.794
Pendapatan (Beban) Lain-lain -bersih		(1.759.223.610)	(6.954.647.026)
Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan		2.621.661.275	1.144.954.908
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Kini		(400.853.600)	-
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan		95.812.227	1.169.015.728
Laba (Rugi) sebelum hak minoritas		2.316.619.902	2.313.970.636
Hak minoritas		(231.781.867)	(248.142.669)
Laba (Rugi) Sesudah Hak Minoritas		2.084.838.035	2.065.827.967
Laba usaha per saham		58	107
Laba bersih per saham		28	27

Catatan atas laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Agió Saham	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2007	107.746.000.000	154.920.000	15.957.107.848	123.858.027.848
Laba (rugi) bersih 2008	-	-	2.065.827.967	2.065.827.967
Saldo 31 Desember 2008	107.746.000.000	154.920.000	18.022.935.815	125.923.855.815
Laba (rugi) bersih 2009	-	-	2.084.838.035	2.084.838.035
Saldo 31 Desember 2008	107.746.000.000	154.920.000	20.107.773.850	128.008.693.850

Catatan atas laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2009	2008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penjualan bersih	124.735.230.390	82.193.013.989
Pendapatan Usaha	-	844.238.000
Pembayaran Beban Pokok Penjualan	(106.826.582.917)	(70.923.049.611)
Pembayaran Beban Usaha	(13.527.762.588)	(6.954.647.026)
Pembayaran non operasi lainnya	(1.759.223.610)	(6.954.647.026)
Pembayaran pajak	95.812.227	(647.941.747)
Kas dari operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban lancar	2.717.473.502	(2.443.033.421)
Penurunan (kenaikan) aset operasi :		
Persediaan Barang	(1.479.519.276)	888.199.818
Piutang usaha	9.743.346.732	(170.221.454)
Portofolio efek	-	6.785.762.000
UM pembelian	(6.807.896.177)	(906.704.846)
Piutang hubungan istimewa	-	12.718.255
Beban dibayar dimuka	575.161.500	(343.886.000)
Pajak dibayar dimuka	53.529.785	(5.849.105)
Aset Pajak Tangguhan	(95.812.227)	(39.027.253)
Aset Lain lain	279.125.014	5.640.576.034
Jumlah Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi	2.267.935.351	11.861.567.449
Kenaikan (Penurunan) dalam kewajiban operasi		
Hutang Bank	3.107.238.222	(4.546.641.881)
Hutang Usaha	24.414.532.476	(3.759.081.785)
Hutang Lain lain	(1.313.814.530)	492.804.625
Beban yang harus dibayar	70.674.012	(352.621.187)
Hutang pajak	(453.370.543)	(471.790.159)
Hutang imbalan pasca kerja	173.995.627	296.382.426
Pendapatan ditangguhkan	(57.651.793)	(61.227.189)
Utang sewa guna usaha jatuh tempo < 1 tahun	(363.295.272)	1.556.938.522
Uang muka penjualan	(709.630.052)	709.630.052
Jumlah Kenaikan (Penurunan) dalam Kewajiban Operasi	24.868.678.148	(6.135.606.576)
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aset Operasi	29.854.087.001	3.282.927.459
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kenaikan (Penurunan) Aset Tetap	(30.732.315.600)	6.005.745.526
Kenaikan (Penurunan) Aset Tetap sewa guna usaha	-	(5.973.166.600)
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(30.732.315.600)	32.578.926
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan	231.781.867	248.142.669
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	231.781.867	248.142.669
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(646.446.732)	3.571.082.304
Saldo Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	5.087.246.617	1.516.164.313
Saldo Kas Dan Setara Kas Akhir Periode	4.440.799.884	5.087.246.617

Catatan atas laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Inti Corpora, Tbk (dahulu bernama PT United Capital Indonesia, Tbk) ("Perusahaan ") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 166 tanggal 30 Mei 1988 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H. Notaris di Jakarta dengan nama PT. Aneka Keloladana dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C2-5501 HT.01.01. Th. 1988 tertanggal 30 Juni 1988 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 11 Desember 1990 Tambahan No. 5045.

Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 10 tanggal 29 Juni 2009 dari Eko Putranto, SH., Notaris di Jakarta, dalam rangka menyesuaikan dengan Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-36886.AH.01.02.Tahun 2009.

Perusahaan berdomisili di Mayapada Tower lantai 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1992.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	: Triadi Pramita Abadi
Komisaris Independen	: Haswanto Pramita Abadi

Dewan Direksi :

Direktur Utama	: Prianto Paseru, SH
Direktur	: David Panggabean, SH

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-614/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum atas 96.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp. 210 per saham kepada masyarakat. Waran seri I tersebut diberikan sebagai insentif bagi para pemegang saham baru dimana setiap pemegang saham yang memiliki 19 saham baru dan tercatat namanya sebagai pemegang saham pada tanggal 26 Mei 2000 akan mendapatkan 13 waran seri I yang memberikan hak untuk setiap pemegang waran seri I untuk melakukan pembelian saham baru perusahaan dengan nilai nominal Rp. 200 per saham pada harga Rp. 210. Waran seri I tersebut memiliki jangka waktu selama 3 tahun dan telah berakhir pada tanggal 18 April 2005.

Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. S-1873/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum terbatas I kepada para pemegang saham perusahaan untuk membeli saham perusahaan.

PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 16 april 2004, Perusahaan melakukan perubahan dan peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp. 84.000.000.000 menjadi Rp. 164.000.000.000, melakukan penerbitan saham baru yang diklasifikasikan sebagai saham seri B dan melakukan perubahan nilai nominal saham ("Reverse Stock") dari Rp. 200 per saham menjadi Rp. 400 per saham dan waran seri I dengan rasio perbandingan 2 waran seri I yang lama akan mendapatkan 1 waran seri I yang baru yang dapat digunakan untuk membeli saham seri A dengan nilai nominal Rp. 400 pada harga Rp. 420 per saham.

Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I pada tanggal 18 Juni 2004 dengan melakukan penawaran sebanyak-banyaknya 780.000.000 lembar hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) yang dapat melakukan pembelian saham biasa seri B atas nama dengan nilai nominal Rp. 100 per saham. Dalam penawaran terbatas ini telah diambil bagian oleh para pemegang saham sebanyak 64.647.600 lembar saham seri B.

Perubahan modal perseroan karena adanya peningkatan modal dasar dan nilai nominal saham dilakukan pada tanggal 6 mei 2005, dimana modal dasar perseroan ditingkatkan dari Rp. 164.000.000.000,- (Seratus enam puluh empat milyar) menjadi Rp. 430.984.000.000,- (Empat ratus tiga puluh milyar sembilan ratus delapan puluh empat juta rupiah), dengan melakukan peningkatan nilai nominal saham seri A dari Rp. 400 per saham menjadi Rp. 4.000,- dan nilai nominal saham seri B dari Rp. 100,- menjadi Rp. 1.000,- serta menerbitkan saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp. 100,- yang dikategorikan sebagai saham seri C.

Perubahan modal perseroan karena adanya peningkatan modal dasar dan nilai nominal saham dilakukan pada tanggal 6 Mei 2005, dimana Modal dasar perseroan ditingkatkan dari Rp. 164.000.000.000,- (Seratus enam puluh empat milyar) menjadi Rp. 430.984.000.000,- (Empat ratus tiga puluh milyar sembilan ratus delapan puluh empat juta Rupiah), dengan melakukan peningkatan nilai nominal saham seri A dari Rp. 400 per saham menjadi Rp. 4.000,- dan nilai nominal saham seri B dari Rp. 100,- menjadi Rp.1.000,- serta menerbitkan saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp. 100,- yang dikategorikan sebagai saham seri C.

c. Anak perusahaan

Pada tahun 2007, perusahaan memiliki saham anak perusahaan yang bergerak dalam industri spinning (pemintalan benang) yaitu :

Anak Perusahaan	Domisili	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi Komersial	Total Aset 31 Desember 2009 Rp.
PT. Delta Nusantara	Yogyakarta	51,90%	1989	279.498.851.176

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

1. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi) tentang Penyajian Laporan Keuangan.

Perusahaan menetapkan kebijakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 42 tentang "Akuntansi Perusahaan Efek" yang berlaku efektif 1 Januari 1998, serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

1. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan laba rugi konsolidasi dilakukan dengan menggunakan metode Netto dengan tujuan agar dapat mencerminkan hasil usaha konsolidasi sesungguhnya karena pendapatan dan beban perusahaan yang diakusisi digabungkan sejak tanggal akusisi sampai dengan tanggal laporan keuangan.

2. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

3. Piutang

Piutang dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing *akun piutang pada akhir tahun*. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

4. Portofolio Efek

Sesuai dengan PSAK No. 42 tentang akuntansi Perusahaan Efek, yang diperluas dengan PSAK No. 50 tentang Akuntansi Investasi Efek Tertentu, portofolio dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut :

- a. Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laba rugi periode berjalan.
- b. Efek hutang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambah) dengan amortisasi premi (diskonto).
- c. Efek hutang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar tidak diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dilaporkan dalam laporan laba rugi pada saat direalisasi.
- d. Portofolio efek unit penyertaan reksadana yang diperoleh dalam rangka pendirian reksadana dinyatakan sebesar biaya perolehan. Apabila Nilai Aktiva Bersih (NAB) unit penyertaan reksadana mengalami penurunan secara signifikan dan permanen, dilakukan atas biaya perolehan tersebut.
- e. Apabila efek yang diperdagangkan di bursa tidak likuid atau harga pasar tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai wajar.

PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

5. Penyertaan Saham

Penyertaan dalam bentuk modal saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), sedangkan penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas), kecuali penyertaan tersebut hanya bersifat sementara dinyatakan sebesar biaya perolehan.

6. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap. Taksiran masa manfaat setiap jenis aset adalah sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Masa manfaat</u>	<u>%</u>
- Bangunan dan Prasarana	20 tahun	5%
- Kendaraan	10 tahun	10%
- Mesin dan Peralatan	5 dan 8 tahun	12,5%-20%
- Peralatan Kantor	5 dan 8 tahun	12,5%-25%
- Komputer	4 tahun	25%
- Renovasi Kantor	20 tahun	5%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah terpulihkan, yang ditentukan sebagai nilai teringgi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan dalam aset tetap yang bersangkutan bila pengerjaan aset tersebut telah selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

7. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing yang terjadi sepanjang tahun dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Laba atau rugi nilai tukar akibat penjabaran dilaporkan dalam laporan laba (rugi) periode berjalan.

PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

8. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa digambarkan sebagai berikut :

- a.) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediarie*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (*termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries*);
- b.) Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- c.) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- d.) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- e.) Perusahaan di mana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (c) dan (d), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan atau tidak dengan tingkat harga, kondisi persyaratan yang sama dengan pihak kedua telah diungkapkan.

9. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat barang dan jasa diserahkan dan kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

Pendapatan komisi perantara perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi. Pendapatan jasa penasehat keuangan dan investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Laba (rugi) dari perdagangan efek meliputi laba (rugi) yang timbul dari penjualan efek dan laba (rugi) akibat kenaikan (penurunan harga pasar portofolio efek). Jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan deviden dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran deviden. Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan emisi diakui. Dalam kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

9. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban yang terjadi sehubungan dengan kegiatan penasehat keuangan dan investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

10. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya yang telah dibayar dan pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang.

11. Uang Muka

Pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka perolehan suatu barang.

12. Taksiran Pajak

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

13. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.

Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan hutang LKP, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan hutang nasabah.

Pembelian efek untuk sendiri dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan hutang, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kegagalan dalam menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

14. Transaksi Repo / Reverse Repo

Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (repo) diakui sebagai kewajiban repo sebesar harga pembelian kembali dikurangi beban bunga yang belum direalisasi. Beban bunga yang belum direalisasi yang merupakan selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali, diakui sebagai beban sesuai dengan jangka waktu sejak efek beli hingga dijual kembali.

Efek yang di beli dengan janji jual kembali (reverse repo) diakui sebagai piutang reverse repo sebesar harga penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum direalisasi yang merupakan selisih antara harga beli dan harga penjualan kembali, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sejak efek beli hingga dijual kembali.

15. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan dalam rangka penawaran umum sahamnya kepada masyarakat dicatat dalam akun biaya emisi saham ditangguhkan sebagai bagian dari aset keuangan lainnya.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan dalam rangka penawaran umum sahamnya kepada masyarakat dicatat dalam akun biaya emisi saham ditangguhkan sebagai bagian dari aktiva keuangan lainnya. Setelah penawaran umum perdana saham perusahaan dijalankan dan menjadi efektif, pencatatan akun ini akan disesuaikan dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 maret 2000 mengenai Perubahan Peraturan No. VIII.G. tentang pedoman penyajian Laporan Keuangan, dimana biaya-biaya tersebut akan disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor agio saham.

16. Program Manfaat Penghargaan Masa Kerja Karyawan

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktorial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktorial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

17. Laba per Saham

Pada tanggal 10 Desember 1999, IAI mengeluarkan PSAK No. 56 "Laba Per Saham" yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2000.

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

18. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan mengungkapkan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

C. CATATAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN

1. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari :

	2009	2008
Kas Kecil :		
Kas Kecil Kantor Pusat	7.000.000	6.000.000
Kas Kecil Solo	1.000.000	1.000.000
Kas Kecil	1.017.490.690	431.147.787
Jumlah	1.025.490.690	438.147.787
Bank :		
IDR :		
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	358.651.062	958.864.646
PT Bank Panin, Tbk	9.409.687	559.521.069
PT Bank Victoria, Tbk	1.207.276	-
PT Bank Bumi Putra, Tbk	1.653.452	1.194.763
PT CIMB Niaga, Tbk	17.039.516	3.086.942.878
PT Bank Central Asia, Tbk	1.692.218	2.197.567
	389.653.210	4.608.720.923
USD :		
PT CIMB Niaga, Tbk	12.914.566	15.790.886
PT Bank Panin, Tbk	12.741.418	24.587.021
	25.655.984	40.377.907
Deposito :		
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	3.000.000.000	-
Jumlah	4.440.799.884	5.087.246.617

Deposito tersebut merupakan penempatan pada PT Bank Capital Indonesia, Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp. 3.000.000.000,- dengan jangka waktu selama 1 bulan, tingkat bunga sebesar 7 % dan otomatis diperpanjang.

PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C. CATATAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

2. PIUTANG USAHA	2009	2008
Akun ini terdiri dari :		
Piutang Usaha (Rp)	9.733.132.908	33.858.647.360
Piutang Usaha (USD)	21.294.165.148	2.234.965.498
	<u>31.027.298.056</u>	<u>36.093.612.858</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih sehingga tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

3. PERSEDIAAN BARANG	2009	2008
Barang Jadi	22.780.017.926	20.584.972.916
Barang Dalam Proses	2.068.548.864	2.478.918.027
Bahan Baku	23.554.665.979	24.344.163.312
Sukucadang dan bahan penolong	3.466.764.009	2.982.423.247
Jumlah	<u>51.869.996.778</u>	<u>50.390.477.502</u>

4. UANG MUKA PEMBELIAN	2009	2008
Akun ini merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dan mesin, dimana saldo per 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp. 12.561.052.864,- dan Rp. 3.444.775.211,-		

5. PIUTANG LAIN-LAIN	2009	2008
Karyawan	337.100.000	-
Jumlah	<u>337.100.000</u>	<u>-</u>

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA	2009	2008
Beban asuransi	93.000.000	-
Beban lain-lain	212.916.000	881.077.500
Jumlah	<u>305.916.000</u>	<u>881.077.500</u>

PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C. CATATAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

7. PERPAJAKAN	2009	2008
a. Pajak Dibayar Dimuka		
PPN Masukan	81.356.545	134.511.330
PPH pasal 23	-	375.000
Jumlah	81.356.545	134.886.330
b. Hutang Pajak	2009	2008
Pajak Kini	13.846.400	238.432.374
PPN Keluaran	-	204.489.244
PPH pasal 21	2.582.234	26.826.100
PPH pasal 23	1.224.490	1.275.949
	17.653.124	471.023.667

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba-rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak perusahaan adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Laba (Rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba-rugi konsolidasi	2.621.661.275	1.144.954.908
Anak Perusahaan	(971.295.207)	(1.016.731.052)
Laba (Rugi) sebelum taksiran pajak	1.650.366.068	128.223.856
Koreksi Fiskal		
Perbedaan Temporer		
Penyusutan aktiva tetap	66.472.304	(165.942.499)
Cadangan pesangon	7.901.119	-
Laba (rugi) perdagangan efek belum direalisasi	-	5.803.749.916
Jumlah Perbedaan temporer	74.373.423	5.637.807.417
Perbedaan Permanen		
Bunga deposito dan jasa giro (sifat final)	(3.703.863)	(95.921)
Beban pajak	-	4.373.575
Asuransi	26.844	-
Telekomunikasi	-	2.750.000
Penyusutan Handphone & Mobil Mewah & Kendaraan (KEP-220/PJ./2002)	67.500.000	21.104.167
Entertainment	962.000	912.500
Keuntungan (kerugian) portofolio efek -bersih	-	(6.647.987.916)
Pemeliharaan kendaraan	-	1.585.900
Bensin, parkir, dan tol	1.339.750	-
Beban lain lain	492.082.669	-
Jumlah Perbedaan Permanen	558.207.400	(6.617.357.695)

PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C. CATATAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Jumlah koreksi fiskal	632.580.823	(979.550.278)
Laba (Rugi) Fiskal	2.282.946.891	(851.326.422)
Kompensasi rugi tahun sebelumnya	(851.326.422)	-
Penghasilan kena pajak	1.431.620.469	(851.326.422)
Taksiran pajak penghasilan :		
28% x 1.431.620.000	400.853.600	-
Jumlah taksiran pajak penghasilan	400.853.600	Nihil
Dikurangi :		
PPh Pasal 25	(387.007.200)	-
Jumlah pajak penghasilan badan kurang bayar	<u>13.846.400</u>	<u>Nihil</u>

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rugi fiskal	-	238.371.398
Laba perdagangan efek belum direalisasi	-	1.625.049.976
Penyusutan aktiva tetap	16.618.076	(46.463.900)
Kesejahteraan karyawan	2.212.313	-
Lain - lain	-	-
Pajak tangguhan anak perusahaan	76.981.838	-
Jumlah	<u>95.812.227</u>	<u>1.816.957.474</u>

Saldo aset (kewajiban) pajak tangguhan tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal aset (kewajiban) pajak tangguhan	4.782.369.766	2.965.412.292
Pajak tangguhan tahun berjalan	95.812.227	1.816.957.474
Saldo awal aset (kewajiban) pajak tangguhan	<u>4.878.181.993</u>	<u>4.782.369.766</u>

PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C. CATATAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

8. ASET TETAP

	31 DESEMBER 2009			
	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	25.000.000.000	10.215.484.000	-	35.215.484.000
Bangunan dan Prasarana	65.375.566.814	15.521.484.200	-	80.897.051.014
Kendaraan	2.007.970.130	380.000.000	-	2.387.970.130
Mesin dan Peralatan	125.149.540.413	4.595.722.400	-	129.745.262.813
Peralatan kantor	2.988.070.265	19.625.000	-	3.007.695.265
Komputer	1.882.491.854	-	-	1.882.491.854
Renovasi Kantor	973.850.875	-	-	973.850.875
Jumlah	223.377.490.351	30.732.315.600	-	254.109.805.951
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan Prasarana	12.992.605.647	3.268.778.341	-	16.261.383.988
Kendaraan	832.245.499	276.692.415	-	1.108.937.914
Mesin dan Peralatan	26.442.120.876	8.034.181.713	-	34.476.302.589
Peralatan kantor	365.686.292	672.805.431	-	1.038.491.723
Komputer	1.528.873.508	195.442.596	-	1.724.316.104
Renovasi Kantor	581.663.375	106.250.004	-	687.913.379
Jumlah	42.743.195.197	12.554.150.500	-	55.297.345.697
Nilai Buku	180.634.295.154			198.812.460.254
31 DESEMBER 2008				
	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	25.000.000.000	-	-	25.000.000.000
Bangunan dan Prasarana	65.375.566.814	-	-	65.375.566.814
Kendaraan	838.097.480	1.169.872.650	-	2.007.970.130
Mesin dan Peralatan	124.303.439.363	846.101.050	-	125.149.540.413
Peralatan kantor	388.270.265	2.599.800.000	-	2.988.070.265
Komputer	1.671.590.854	210.901.000	-	1.882.491.854
Renovasi Kantor	598.850.875	375.000.000	-	973.850.875
Jumlah	218.175.815.651	5.201.674.700	-	223.377.490.351

PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C. CATATAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

8. ASET TETAP (lanjutan)

	31 DESEMBER 2008			
	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan Prasarana	9.723.827.306	3.268.778.341	-	12.992.605.647
Kendaraan	801.857.796	30.387.703	-	832.245.499
Mesin dan Peralatan	18.722.688.430	7.719.432.446	-	26.442.120.876
Peralatan kantor	341.940.349	23.745.943	-	365.686.292
Komputer	1.383.068.556	145.804.952	-	1.528.873.508
Renovasi Kantor	562.392.534	19.270.841	-	581.663.375
Jumlah	<u>31.535.774.971</u>	<u>11.207.420.226</u>	-	<u>42.743.195.197</u>
Nilai Buku				<u>186.640.040.680</u>
				<u>180.634.295.154</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Dibebankan :		
Biaya produksi tidak langsung	11.779.445.355	10.788.054.316
Biaya umum dan administrasi	774.705.145	419.365.910
Jumlah	<u>12.554.150.500</u>	<u>11.207.420.226</u>

9. ASET TETAP SEWA GUNA

	31 Desember 2009			
	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Mesin	6.240.000.000	-	-	6.240.000.000
Jumlah	<u>6.240.000.000</u>	-	-	<u>6.240.000.000</u>

<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Mesin	266.833.400	400.250.100	-	667.083.500
Jumlah	<u>266.833.400</u>	<u>400.250.100</u>	-	<u>667.083.500</u>
Nilai Buku				<u>5.973.166.600</u>
				<u>5.572.916.500</u>

	31 Desember 2008			
	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Mesin	-	6.240.000.000	-	6.240.000.000
Jumlah	-	<u>6.240.000.000</u>	-	<u>6.240.000.000</u>

PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C. CATATAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

9. ASET TETAP SEWA GUNA (lanjutan)

	31 Desember 2008			
	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
Akumulasi Penyusutan				
Mesin		266.833.400	-	266.833.400
Jumlah	-	266.833.400	-	266.833.400
Nilai Buku	-			5.973.166.600

10. ASET LAIN LAIN

	2009	2008
Uang Jaminan :		
Sewa Gedung	136.578.900	136.578.900
Telepon	87.000.000	87.000.000
Air minum	385.000	385.000
Telepon BEI	3.000.000	3.000.000
Jumlah uang jaminan	226.963.900	226.963.900
Lain-lain	194.193.550	473.318.564
Jumlah	421.157.450	700.282.464

11. HUTANG SEWA GUNA USAHA

	2009	2008
Kewajiban yang berasal dari sewa guna usaha pembiayaan adalah sebagai berikut :		
Rencana pembayaran minimum :		
Kurang dari 1 tahun	883.999.998	598.208.348
Antara 1 - 2 tahun	2.651.999.994	3.388.666.659
Antara 2 - 5 tahun	2.504.666.675	4.420.000.010
Dikurangi beban bunga belum jatuh tempo	(1.959.308.518)	(3.640.000.000)
Nilai tunai sewa guna usaha pembiayaan	4.081.358.149	4.766.875.017
Disajikan di neraca sebagai :		
Kewajiban lancar	1.193.643.250	1.556.938.522
Kewajiban tidak lancar	2.887.714.899	3.209.936.495
Jumlah	4.081.358.149	4.766.875.017

Hutang sewa guna usaha dibayar setiap bulan dan dijamin dengan aset yang dibiayai dengan hutang sewa guna usaha tersebut.

PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C. CATATAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

12. HUTANG BANK	2009	2008
Bank Panin, Tbk.		
Pinjaman Rekening Koran	15.000.000.000	14.440.478.931
Pinjaman Berulang 1	15.000.000.000	15.000.000.000
Pinjaman Berulang 2	14.759.520.191	12.211.803.038
Jumlah	<u>44.759.520.191</u>	<u>41.652.281.969</u>

Pada tanggal 5 Desember 2006 , perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Panin, Tbk, sebagai berikut :

a. Pinjaman Rekening Koran

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran untuk modal kerja dengan plafond sebesar Rp. 15.000.000.000,- tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008 masing masing sebesar 15% dan 13%

b. Pinjaman Berulang 1

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berulang 1 untuk modal kerja dengan plafond sebesar Rp 15.000.000.000,- , tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008 masing-masing 15% dan 13%

c. Pinjaman Berulang 2

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berulang 2 sehubungan dengan import bahan baku berupa kapas, polyster dan rayon dengan plafond sebesar USD 2.000.000 atau setara dengan Rp 18.000.000.000,- , tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2008 dan 31 Desember 2007 masing-masing 15% dan 13%

13. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan akun yang timbul dari transaksi pembelian anak perusahaan pada tahun 2007 dan transaksi efek yang dilakukan perusahaan dengan nasabah dengan perincian sebagai berikut :

	2009	2008
Rupiah	18.605.342.873	244.633.020
Dollar Amerika Serikat	2.979.381.391	1.602.588.899
Jumlah	<u>21.584.724.264</u>	<u>1.847.221.919</u>

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2009	2008
Lain-lain	221.548.420	150.874.408
Jumlah	<u>221.548.420</u>	<u>150.874.408</u>

PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C. CATATAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

15. HUTANG LAIN-LAIN	2009	2008
Lain-lain	49.816.170	1.554.842.040
Jumlah	<u>49.816.170</u>	<u>1.554.842.040</u>

16. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan penerimaan uang dimuka atas penjualan benang dimana saldo per 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 709.630.052,-

17. HUTANG SEWA GUNA YANG JATUH TEMPO < I TH	2009	2008
Hutang sewa guna	1.193.643.250	1.556.938.522
	<u>1.193.643.250</u>	<u>1.556.938.522</u>

18. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

18. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA	2009	2008
Kewajiban imbalan pasca kerja	2.223.621.465	2.049.625.838
	<u>2.223.621.465</u>	<u>2.049.625.838</u>

19. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

19. PENDAPATAN DITANGGUHKAN	2009	2008
Pendapatan ditangguhkan	1.037.732.284	1.095.384.077
Jumlah	<u>1.037.732.284</u>	<u>1.095.384.077</u>

Akun ini merupakan goodwill dengan saldo kredit yang terjadi pada saat perusahaan melakukan akuisisi PT Delta Nusantara pada tanggal 1 Juli 2007 dengan perincian sebagai berikut :

Jumlah aset bersih PT Delta Nusantara per 30 Juni 2007 :

Modal Saham	221.597.443.000
Laba ditahan	2.204.167.541
Jumlah Nilai buku saham	<u>223.801.610.541</u>
Kepemilikan saham PT Nusantara Inti Corpora 51,90%	116.153.035.871
Kepemilikan saham minoritas 48,10%%	107.648.574.670
Jumlah kepemilikan saham	<u>223.801.610.541</u>

PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C. CATATAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

19. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

Perhitungan goodwill :

	2009	2008
Pembelian saham PT Delta Nusantara dicatat dengan metode pembelian dengan harga sebesar,	116.153.035.871	116.153.035.871
Pembayaran tunai saat kepemilikan	115.000.000.000	115.000.000.000
Goodwill (Saldo kredit)	1.153.035.871	1.153.035.871
Amortisasi goodwill diakui sebagai pendapatan	115.303.587	57.651.794
Saldo Pendapatan ditangguhkan	1.037.732.284	1.095.384.077

Berdasarkan PSAK 22 bahwa goodwill dengan saldo kredit harus dicatat dalam akun " Pendapatan Ditangguhkan " dan akun ini dikapitalisasi selama 20 tahun dengan metode garis lurus.

20. HAK MINORITAS

Akun ini merupakan hak minoritas atas aset bersih dan laba bersih anak perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

	2009	2008
Perhitungan hak minoritas		
Posisi ekuitas anak perusahaan :		
Modal saham disetor	221.597.443.000	221.597.443.000
Laba ditahan	2.565.523.592	2.196.734.287
	224.162.966.592	223.794.177.287
Saldo laba tahun berjalan	481.874.984	368.789.304
Jumlah ekuitas	224.644.841.576	224.162.966.591
Hak minoritas 48,1%	108.132.357.067	107.900.575.200

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 29 Juni 2009 dihadapan Notaris Eko Putranto, SH., telah disetujui dari modal dasar telah diambil bagian dan disetor penuh sebesar 10.774.000 saham seri A dengan Nilai Nominal Rp 43.098.400.000, dan 64.647.600 saham seri B dengan Nilai Nominal Rp. 64.647.600.000, dengan susunan pemegang saham per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Kepemilikan (%)	Nilai Nominal (Rp)
Bloom International Ltd	14.250.000	13	14.250.000.000
Lenovo Worldwide Corporation	14.558.425	14	14.558.425.000
Asset Frontier (Intl) Limited	12.515.000	12	12.515.000.000
Masyarakat pemilik saham seri A	10.774.600	40	43.098.400.000
Masyarakat pemilik saham seri B	23.324.175	22	23.324.175.000
Jumlah	75.422.200	100	107.746.000.000

PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C. CATATAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 9 Mei 2006 dihadapan Notaris Mariah Said S.H., telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan Reverse stock atas saham seri A dengan Nilai Nominal Rp 400,- menjadi Rp 4.000,- dan saham seri B dengan Nilai Nominal Rp 100,- menjadi Rp 1.000,- dan meningkatkan modal saham perusahaan dari Rp 164.000.000.000,- menjadi 430.980.000.000,- dengan menerbitkan saham seri C sebanyak 2.669.840.000 saham.

Jumlah modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2008 sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Kepemilikan (%)	Nilai Nominal (Rp)
Bloom International Ltd	14.250.000	19	20.357.142.857
Pacific Capital	12.505.500	17	17.865.000.000
Masyarakat	48.666.700	65	69.523.857.143
Jumlah	75.422.200	100	107.746.000.000

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor timbul atas agio saham penawaran umum perdana yang masing-masing adalah Rp 154.920.000,- pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

23. PENJUALAN

Penjualan benang dan bahan baku perusahaan periode 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 124.735.230.390,- dan Rp 78.822.773.458,-

24. PENDAPATAN USAHA

a. Komisi Perantara Perdagangan Efek

Pendapatan komisi perdagangan efek merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara perdagangan efek-efek ekuitas dan turunannya yang dilakukan oleh perusahaan.

b. Keuntungan (Kerugian) dari Perdagangan Efek

Keuntungan (Kerugian) dari perdagangan efek merupakan keuntungan (kerugian) bersih dari transaksi perdagangan efek hutang dan efek ekuitas berikut turunannya yang terealisasi yang diterima oleh perusahaan.

Transaksi atas keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek yang belum direalisasi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang disesuaikan dengan harga penutupan efek pada tanggal-tanggal tersebut masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 4.045.063.601,-

PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C. CATATAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

24. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

c. Penjamin Emisi dan Penjualan Efek

Akun ini merupakan pendapatan dari aktivitas penjamin emisi termasuk jasa penjualan efek setelah dikurangi beban yang berhubungan langsung dengan kegiatan penjamin emisi tersebut.

d. Jasa Penasehat Keuangan

Jasa penasehat keuangan merupakan imbalan jasa yang diperoleh perusahaan sebagai pemberian jasa sebagai penasehat keuangan.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Bahan baku yang digunakan	48.591.913.330	47.952.049.928
Pembelian	33.679.815.230	-
Upah langsung	1.829.850.519	1.603.604.367
Biaya produksi tidak langsung	<u>19.447.982.157</u>	<u>21.170.176.700</u>
Jumlah biaya produksi	103.549.561.236	70.725.830.995
Persediaan barang		
Dalam Proses		
Awal tahun	2.478.918.027	2.482.884.259
Akhir tahun	<u>(2.068.548.864)</u>	<u>(2.478.918.027)</u>
Jumlah biaya pokok produksi	<u>103.959.930.399</u>	<u>70.729.797.227</u>
Barang jadi		
Awal tahun	20.584.972.916	20.778.225.301
Akhir tahun	<u>(17.718.320.398)</u>	<u>(20.584.972.916)</u>
Jumlah beban pokok penjualan	<u><u>106.826.582.917</u></u>	<u><u>70.923.049.611</u></u>

PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C. CATATAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Akun ini terdiri dari :		
Biaya penjualan	2.859.600.108	-
Biaya gaji dan tunjangan	1.331.388.304	920.952.506
Biaya penyusutan dan amortisasi	1.904.946.114	872.965.107
Imbalan Pasca Kerja	217.977.972	296.382.426
Pemeliharaan peralatan kantor dan kendaraan	128.845.891	159.752.577
Biaya konsultan	87.224.490	135.000.000
Biaya sewa kantor	124.954.400	124.954.400
Jasa Layanan KSEI	64.000.000	79.750.000
Makan dan Minum	59.830.650	62.550.850
Biaya listrik, air dan telepon	31.364.673	57.816.219
Biaya entertainment	69.804.205	47.699.520
Biaya transportasi dan perjalanan dinas	62.320.426	44.110.650
Biaya bahan bakar	838.017.203	36.577.849
Biaya perijinan	117.129.370	24.400.000
Biaya administrasi kantor	1.287.034.078	23.342.850
Biaya iklan dan promosi	599.808.800	21.323.200
Portofolio fee	-	14.185.000
Biaya emisi	16.347.000	6.794.000
Denda pajak	-	1.565.675
Biaya administrasi bank	1.804.749.528	1.263.000
Biaya perlengkapan kantor	903.928.763	1.213.900
Biaya materai dan benda pos	101.162.500	343.000
Biaya asuransi	26.844	60.048
Biaya lain-lain	917.301.269	1.081.597.667
Jumlah	<u>13.527.762.588</u>	<u>4.014.600.444</u>

27. IMBALAN PASCA KERJA

Anak perusahaan membukukan imbalan pasca kerja, imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan NO. 13/ 2003. Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan imbalan kerja tersebut berjumlah 547 dan 565 orang pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Biaya jasa kini	97.387.127	87.136.250
Biaya bunga	120.590.845	209.246.176
	<u>217.977.972</u>	<u>296.382.426</u>

PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C. CATATAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

27. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	2.067.596.081	1.205.908.453
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	156.025.384	843.717.386
Kewajiban bersih	2.223.621.465	2.049.625.838

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Saldo awal	2.005.643.493	1.709.261.067
Beban tahun berjalan	217.977.972	296.382.426
Jumlah	2.223.621.465	2.005.643.493

Jumlah penyisihan untuk pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak sebagaimana disebutkan di atas diperoleh dari perhitungan aktuaris yang dibuat oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "projected unit credit" pada tanggal 3 Maret 2010.

	2009	2008
Tingkat diskonto per tahun :	10%	10% - 12%
Tingkat kenaikan gaji per tahun :	5%	5%
Tingkat kematian per tahun :	CSO - 1980	CSO - 1980

28. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN

Sebagaimana dijelaskan dalam catatan 15 dan 16, pada bulan Juli 2007 perusahaan mengakuisisi sebanyak 230.000.000 saham PT Delta Nusantara dengan biaya perolehan Rp 115.000.000.000,-. Akuisisi dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aktiva bersih PT Delta Nusantara pada tanggal 30 Juni 2007 :

Nilai wajar aktiva bersih diperoleh	116.156.611.266
Goodwill	(1.156.611.266)
Jumlah biaya perolehan	115.000.000.000
Penyelesaian biaya perolehan dibayar tunai	115.000.000.000

PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C. CATATAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, segmen usaha Perusahaan dibagi menjadi pendanaan portofolio dan manufaktur. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen.

1. Laporan Laba rugi

	2009		Jumlah
	Pendanaan portofolio	Pendanaan Manufaktur	
<i>Pendapatan</i>			
Keuntungan (kerugian) atas perdagangan efek-belum terealisasi	-	-	-
Penjualan Bersih	-	124.735.230.390	124.735.230.390
Jumlah Pendapatan	-	124.735.230.390	124.735.230.390
Beban Pokok Penjualan	-	106.826.582.917	106.826.582.917
Laba Kotor Penjualan	-	17.908.647.473	17.908.647.473
Beban Operasi	3.006.522.350	10.521.240.238	13.527.762.588
Laba Bersih Usaha	(3.006.522.350)	7.387.407.235	4.380.884.885
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(119.081.710)	(1.640.141.900)	(1.759.223.610)
Rugi Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(3.125.604.060)	5.747.265.335	2.621.661.275
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	305.041.373	-	305.041.373
Laba (Rugi) Bersih	(3.430.645.433)	5.747.265.335	2.316.619.902
Hak Minoritas	231.781.867	-	231.781.867
Laba (Rugi) Bersih	(3.662.427.300)	5.747.265.335	2.084.838.035

PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C. CATATAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

1. Laporan Laba rugi (lanjutan)

	2008		
	Pendanaan portofolio	Pendanaan Manufaktur	Jumlah
<i>Pendapatan</i>			
Keuntungan (kerugian) atas perdagangan efek-belum terealisasi	844.238.000	-	844.238.000
Penjualan Bersih	-	82.193.013.989	82.193.013.989
Jumlah Pendapatan	844.238.000	82.193.013.989	83.037.251.989
Beban Pokok Penjualan	-	70.923.049.611	70.923.049.611
Laba Kotor Penjualan	844.238.000	11.269.964.378	12.114.202.378
Beban Operasi	4.007.601.515	-	4.007.601.515
Laba Bersih Usaha	(3.163.363.515)	11.269.964.378	8.106.600.863
Jumlah Beban Lain-lain	(6.954.647.026)	-	(6.954.647.026)
Rugi Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(10.118.010.541)	11.269.964.378	1.151.953.837
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	647.941.747	-	647.941.747
Laba (Rugi) Bersih	(10.765.952.288)	-	504.012.090
Hak minoritas atas anak perusahaan	177.387.655	-	177.387.655
Rugi Bersih	(10.943.339.943)	-	326.624.435

2. Neraca

	2009		
	Pendanaan portofolio	Pendanaan Manufaktur	Jumlah
<i>Aset</i>			
Aset segmen	152.133.507.558	279.499.607.676	431.633.115.234
Jumlah Aset	152.133.507.558	279.499.607.676	431.633.115.234
<i>Kewajiban</i>			
Kewajiban segmen	24.920.642.311	54.854.766.100	79.775.408.411
Jumlah Kewajiban	24.920.642.311	54.854.766.100	79.775.408.411

PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C. CATATAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segment usaha (lanjutan)

Neraca	2008		
	Pendanaan portofolio	Pendanaan Manufaktur	Jumlah
<i>Aset</i>			
Aset segmen	125.843.074.486	275.462.158.041	401.305.232.527
Jumlah Aset	<u>125.843.074.486</u>	<u>275.462.158.041</u>	<u>401.305.232.527</u>
<i>Kewajiban</i>			
Kewajiban segmen	1.903.183.460	51.299.191.450	53.202.374.910
Jumlah Kewajiban	<u>1.903.183.460</u>	<u>51.299.191.450</u>	<u>53.202.374.910</u>

30. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) :

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen keuangan : Pengakuan dan pengukuran", pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dan instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Deviratif dan aktivitas lindung nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari standar akuntansi baru tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

31. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2010.